

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian merupakan sebuah cara sistematis yang digunakan untuk menguji suatu kebenaran pada masalah tertentu dengan menggunakan prosedur ilmiah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis serta penyajian data secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Menurut Surakhmad dalam (Sinambela L. P., 2014) penelitian merupakan suatu cara pemecahan masalah yang dilakukan di bidang ilmu pengetahuan, penyempurnaan cara-cara terdahulu untuk dapat menemukan jalan yang lebih banyak memberikan kepastian akan kebenaran hasilnya.

Berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi yang akan membandingkan variabel (X) yaitu Dukungan Sosial dan variabel (Y) yaitu Perencanaan Karir. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan teori positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan secara acak, dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dengan fokus analisis kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Kuantitatif korelasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan dari dua variabel yang diteliti, terutama untuk mendeteksi sejauh mana variabel satu berkaitan dengan variabel yang lain berdasarkan koefisien korelasi (Abdullah. dkk, 2012). Oleh karena itu, penelitian dengan menggunakan pendekatan jenis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih dengan tanpa mencoba menentukan penyebabnya.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sinambela L. P., 2014). Sedangkan menurut Nazir (2003), populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek / subjek yang telah ditetapkan peneliti dengan karakteristik dan kuantitas tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas maka didapatkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK “SORE” Tulungagung dengan orang tua yang bekerja sebagai TKI. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 66 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas / Jurusan	Total Siswa
1.	TEI	18 siswa
2.	TPm	15 siswa
3.	TKJ	12 siswa
4.	DPIB	15 siswa
5.	TKR	9 siswa
6.	TP	12 siswa
7.	TITL	18 siswa
<b>Jumlah</b>		<b>66 siswa</b>

## 2. Kriteria Sampel / Subjek Penelitian

Menurut Somantri (2006) dalam (Sinaga, 2015) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang disurvei menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Penelitian dapat menggunakan sampel namun tidak meneliti keseluruhan populasi tetapi hanya sebagian dari populasi yang diteliti. Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk memberikan gambaran tentang karakteristik populasi (Julianty Pradono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK “SORE” Tulungagung dengan kriteria sebagai berikut :

### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh sampel agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Julianty Pradono, 2018). Yang termasuk dalam kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- 1) Siswa SMK “SORE” Tulungagung dari kelas X, XI, XII yang memiliki orang tua bekerja sebagai TKI baik dari salah satu orang tua maupun keduanya.
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian.

### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Julianty Pradono, 2018). Yang termasuk dalam kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Siswa SMK “SORE” Tulungagung dari kelas X, XI, XII yang memiliki orang tua bukan Tenaga Kerja Indonesia.
- 2) Siswa SMK “SORE” Tulungagung yang memiliki orang tua bekerja sebagai TKI tapi tidak bersedia menjadi responden penelitian.

### 3. Teknik Sampling dan Jumlah Sampel

Untuk memberikan gambaran yang akurat tentang populasi, teknik pengambilan sampel yang ideal memiliki ciri-ciri dapat memberikan presisi, sederhana sehingga mudah dilaksanakan, dan dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin untuk kepentingan penelitian. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Total Sampling*. *Probability Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dimana setiap individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sinaga, 2015). Sedangkan *Total Sampling* menurut Sugiyono (2018) merupakan teknik penentuan sampel apabila keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Diketahui jumlah populasi penelitian yaitu 66 siswa, maka keseluruhan jumlah populasi tersebut dapat digunakan secara keseluruhan dalam penelitian ini.

## C. Identifikasi Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel Y dengan adanya keterikatan, atau sebab terjadinya sesuatu pada variabel terikat (Wahyu Ningsih, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial siswa di SMK “SORE” Tulungagung.

### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel bebas (Wahyu Ningsih, 2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Perencanaan Karir Siswa SMK “SORE” Tulungagung.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan makna atau menetapkan tindakan yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel (Sugiyono, 2017). Definisi operasional diperlukan untuk memungkinkan peneliti melakukan observasi atau penelitian secara menyeluruh dan cermat terhadap objek atau fenomena yang diteliti.

##### **1. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial merupakan sebuah dukungan yang diterima individu dari individu lain atau suatu kelompok yang berupa kenyamanan, kepedulian, perhatian, penghargaan, atau bantuan lainnya sehingga individu dapat merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai. Dampak dari adanya dukungan sosial adalah individu menjadi lebih bersemangat dalam mencapai sesuatu yang diinginkannya. Dukungan sosial dapat bersumber dari orang tua, sanak saudara, teman sebaya, sahabat, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti berpacu pada teori Sarafino (1994), untuk pembuatan blueprint yang berfokus pada empat aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

##### **2. Perencanaan Karir**

Perencanaan karir merupakan sebuah rangkaian dan tahapan individu dalam merencanakan karir yang sesuai dengan potensi dirinya dan memilih karir yang sesuai dengan cita-citanya. Dalam penelitian ini, peneliti berpacu pada teori Dillard (1985), untuk pembuatan blueprint yang berfokus pada tiga aspek yaitu aspek pemahaman dan pengetahuan dirinya mengenai jenjang karir baik pendidikan maupun dunia kerja, aspek sikap dalam mengambil keputusan karir, dan aspek keterampilan dalam mengelompokkan dan menentukan karir masa depan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah komponen instrumen pengumpulan data yang menentukan keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data harus menggunakan metode yang baku atau memungkinkan untuk dapat dikerjakan (*feasible*) (Julianty Pradono, 2018). Tahapan pengumpulan data harus dilakukan secara rinci dan jelas dengan menyertakan alur kerja. Tahap pengumpulan data digunakan untuk memastikan data dan teori valid sesuai kenyataan. Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan / pengukuran / observasi dengan menggunakan alat misalnya jam, skala, mikroskop, dan lain sebagainya. Selain itu observasi dapat dilakukan pada berkas-berkas atau dokumen pendukung yang memuat informasi sampel atau responden penelitian.
2. Pengiriman surat izin penelitian pada lembaga/institusi/perusahaan tempat tujuan penelitian.
3. Wawancara tersruktur dengan menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan data umum dan pernyataan kesediaan menjadi responden.
4. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, penyimpanan informasi dan pengumpulan bukti serta keterangan dalam bentuk gambar, kutipan, berita, dokumen, atau bahan referensi lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan catatan atau rekam data diri siswa (*Commulative Record*) untuk mengetahui berapa banyak siswa SMK “SORE” Tulungagung yang memiliki orang tua TKI.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data melalui beberapa pertanyaan yang diajukan pewawancara kepada narasumber. Dalam penelitian ini, selain mendapatkan data dari dokumentasi, peneliti memperoleh data dari informasi dan keterangan dari guru BK mengenai siswa SMK “SORE” Tulungagung yang memiliki orang tua TKI.

### 3. Kuesioner / Angket

Kuesioner / angket adalah kumpulan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui atau tentang dirinya. Menurut Sugiyono

(2017), kuesioner / angket adalah metode pengumpulan data dimana responden diminta untuk menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kedua instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen dukungan sosial dan perencanaan karir merupakan instrumen yang sudah di adopsi oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusriyyah Tri Amanda. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert tentang indikator dukungan sosial terhadap perencanaan karir siswa Yang Memiliki Orang Tua TKI dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu : Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS) dengan nilai skala pada setiap pertanyaan atau pernyataan menunjukkan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*).

#### Skema Keterangan Jawaban

Kategori Jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

## F. Uji Instrumen

Sebelum kuesioner disebar, kuesioner harus diuji terlebih dahulu untuk menilai validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validitas konstruk (*construct validity*) untuk mengukur keabsahan data yang dimiliki. Setelah instrumen dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang akan dinilai berdasarkan teori, selanjutnya instrumen tersebut dievaluasi lebih lanjut dengan berkonsultasi kepada pihak yang ahli dibidangnya (*judgement expert*). Ahli diminta untuk memberikan komentar dan pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun untuk mengetahui apakah instrumen telah layak disebar atau masih perlu perbaikan kembali.

Setelah pengujian instrumen oleh ahli maka selanjutnya dapat disebar kepada responden. Untuk mengetahui menguji tingkat validitas sebuah instrumen penelitian digunakan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$  dengan menggunakan perhitungan program SPSS. Pengambilan keputusan uji validitas dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

### **Perbandingan nilai $r_{hitung}$ dengan $r_{tabel}$**

1. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid
2. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

### **Melihat nilai Signifikansi (Sig.)**

1. Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  = valid
2. Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  = tidak valid

#### 1. Uji Validitas

Menurut Machali, validitas adalah sebuah bentuk ukuran yang membuktikan keahlian atau kesahihan suatu alat ukur (Sugiyono, 2017). Uji validitas bertujuan untuk mencari keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji validitas termasuk ke dalam derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya pada objek kajian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan analisis item, yakni mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang termasuk ke dalam jumlah skor butir. Ketika item tidak memenuhi



syarat, maka item yang telah disebutkan tidak akan diteliti secara lebih lanjut. Uji validitas dapat diuji dengan memanfaatkan bantuan program SPSS versi 25. Syarat yang harus dipenuhi yakni harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Ketika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan pada kuesioner yang telah disebutkan dinyatakan valid.
- 2) Ketika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan pada kuesioner yang telah disebutkan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Sosial

<b>NO</b>	<b>R HITUNG ( N=31)</b>	<b>R TABEL</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	0,344	0,285	TIDAK VALID
2	0,344	0,49	VALID
3	0,344	0,366	VALID
4	0,344	0,424	VALID
5	0,344	0,274	TIDAK VALID
6	0,344	0,48	VALID
7	0,344	0,465	VALID
8	0,344	0,293	TIDAK VALID
9	0,344	0,585	VALID
10	0,344	0,371	VALID
11	0,344	0,571	VALID
12	0,344	0,281	TIDAK VALID
13	0,344	0,553	VALID
14	0,344	0,582	VALID
15	0,344	0,207	TIDAK VALID
16	0,344	0,552	VALID
17	0,344	0,157	TIDAK VALID
18	0,344	0,387	VALID
19	0,344	0,34	TIDAK VALID
20	0,344	0,419	VALID
21	0,344	0,635	VALID
22	0,344	0,43	VALID
23	0,344	0,413	VALID
24	0,344	0,33	TIDAK VALID
25	0,344	0,543	VALID
26	0,344	0,56	VALID
27	0,344	0,63	VALID
28	0,344	0,388	VALID
29	0,344	0,382	VALID
30	0,344	0,489	VALID

31	0,344	0,72	VALID
32	0,344	0,674	VALID
33	0,344	0,517	VALID
34	0,344	0,347	VALID
35	0,344	0,708	VALID
36	0,344	0,398	VALID
37	0,344	0,41	VALID
38	0,344	0,294	TIDAK VALID
39	0,344	0,436	VALID
40	0,344	0,413	VALID
41	0,344	0,417	VALID
42	0,344	0,397	VALID
43	0,344	0,59	VALID
44	0,344	0,609	VALID
45	0,344	0,579	VALID
46	0,344	0,181	TIDAK VALID
47	0,344	0,43	VALID
48	0,344	0,348	VALID
49	0,344	0,356	VALID
50	0,344	0,59	VALID

Kesimpulan hasil uji validitas instrumen yaitu apabila hasil perhitungan dari r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kriteria perhitungan diatas. Sehingga dapat diketahui dari 50 item pernyataan terdapat 40 item yang valid dan 10 item yang tidak valid, maka item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya item yang valid dinyatakan sesuai dan bisa digunakan sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu peneliti menyesuaikan instrumen sebelum validasi dan setelah validasi.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Perencanaan Karir

<b>NO</b>	<b>R HITUNG ( N=31)</b>	<b>R TABEL</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	3,44	0,378	VALID
2	3,44	0,433	VALID
3	3,44	0,712	VALID
4	3,44	0,623	VALID
5	3,44	0,479	VALID
6	3,44	0,55	VALID
7	3,44	0,285	TIDAK VALID
8	3,44	0,268	TIDAK VALID
9	3,44	0,589	VALID
10	3,44	0,454	VALID
11	3,44	0,419	VALID

12	3,44	0,469	VALID
13	3,44	0,547	VALID
14	3,44	0,579	VALID
15	3,44	0,138	TIDAK VALID
16	3,44	0,686	VALID
17	3,44	0,497	VALID
18	3,44	0,184	TIDAK VALID
19	3,44	0,259	TIDAK VALID
20	3,44	0,533	VALID
21	3,44	-0,225	TIDAK VALID
22	3,44	0,666	VALID
23	3,44	0,402	VALID
24	3,44	0,473	VALID
25	3,44	0,492	VALID
26	3,44	0,4	VALID
27	3,44	-0,185	TIDAK VALID
28	3,44	0,358	VALID
29	3,44	-0,016	TIDAK VALID
30	3,44	0,405	VALID
31	3,44	0,334	TIDAK VALID
32	3,44	0,29	TIDAK VALID
33	3,44	0,422	VALID
34	3,44	0,261	TIDAK VALID
35	3,44	0,183	TIDAK VALID
36	3,44	0,089	TIDAK VALID
37	3,44	0,657	VALID
38	3,44	0,468	VALID
39	3,44	0,406	VALID
40	3,44	0,54	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dapat disimpulkan dengan melihat kriteria perhitungan diatas dengan taraf signifikan 5%. Sehingga dapat diketahui dari 40 item pernyataan diatas terdapat 27 item yang valid dan 13 item yang tidak valid, maka item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya item yang valid dinyatakan sesuai dan bisa digunakan sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu peneliti menyesuaikan instrumen sebelum validasi dan setelah validasi.

Tabel 3.4 Kisi-kisi / blueprint sebelum uji validitas

**Blueprint Dukungan Sosial**

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	Ungkapan empati dan ungkapan perhatian terhadap individu	9, 22, 29, 38	8, 11, 44	7
		Memberikan individu rasa nyaman, tenang, rasa memiliki dan dicintai saat mengalami tekanan	13, 25, 33	10, 17, 39	6
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan positif terhadap individu	5, 12, 16	3, 21, 45	6
		Dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu	18, 36, 41	23, 32, 47	6
		Membandingkan secara positif individu dengan orang lain	34, 28, 50	19, 42, 48	6
3.	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung seperti uang, waktu, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu individu	24, 26, 30, 46	2, 15, 27	7
4.	Dukungan Informasi	Pemberian nasihat dan petunjuk kepada individu	1, 6, 31	20, 40, 49	6
		Pemberian saran dan umpan balik tentang yang harus dilakukan individu	4, 14, 35	7, 37, 43	6
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>24</b>	<b>50</b>

Tabel 3.5 Kisi-kisi / blueprint sebelum uji validitas

**Blueprint Perencanaan Karir**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Fav</b>	<b>Unfav</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Pengetahuan dan Pemahaman Diri	Tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan	6, 15, 25	1, 16, 40	6
		Persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan	2, 10, 32	21, 27, 33	6
2.	Sikap	Cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan	23, 29, 36	7, 14	5
		Dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan	4, 20, 31	9, 13, 37	6
		Mandiri dalam proses pengambilan keputusan	3, 17, 22	11, 24, 35	6
3.	Keterampilan	Kemampuan pengelompokan pekerjaan yang diminati	19, 26, 39	8, 30	5
		Menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita	12, 28, 38	5, 18, 34	6
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>19</b>	<b>40</b>

Tabel 3.6 Kisi-kisi / blueprint setelah uji validitas

**Blueprint Dukungan Sosial**

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	Ungkapan empati dan ungkapan perhatian terhadap individu	9, 22, 29	11, 44	5
		Memberikan individu rasa nyaman, tentram, rasa memiliki dan dicintai saat mengalami tekanan	13, 25, 33	10, 39	5
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan positif terhadap individu	16	3, 21, 45	4
		Dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu	18, 36, 41	23, 32, 47	6
		Membandingkan secara positif individu dengan orang lain	34, 28, 50	42, 48	5
3.	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung seperti uang, waktu, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu individu	26, 30	27, 2	4
4.	Dukungan Informasi	Pemberian nasihat dan petunjuk kepada individu	6, 31	20, 40, 49	5
		Pemberian saran dan umpan balik tentang yang harus dilakukan individu	4, 14, 35	7, 37, 43	6
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Tabel 3.7 Kisi-kisi / blueprint sebelum uji validitas

**Blueprint Perencanaan Karir**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Fav</b>	<b>Unfav</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Pengetahuan dan Pemahaman Diri	Tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan	6, 25	1, 16, 40	5
		Persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan	2, 10	33	3
2.	Sikap	Cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan	23	14	2
		Dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan	4, 20	9, 13, 37	5
		Mandiri dalam proses pengambilan keputusan	3, 17, 22	11, 24	5
3.	Keterampilan	Kemampuan pengelompokan pekerjaan yang diminati	26, 39	30	3
		Menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita	12, 28, 38	5	4
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>12</b>	<b>27</b>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala atau fenomena yang sama dan hasil pengukuran yang dihasilkan relatif konsisten maka alat ukur tersebut dapat dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2017). Teknik uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha* dengan bantuan program SPSS versi 25 for windows. Uji reliabilitas ini merupakan lanjutan dari uji validitas, karena butir-butir dalam tes hanya berupa butir-butir yang valid.

Sebagai patokan suatu kuesioner, dapat ditentukan ukuran indeks reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.8 Tingkatan Reliabilitas Berdasarkan Cronbach's Alpha

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Tinggi / Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup / Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Kurang Reliabel

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial dan Perencanaan Karir

Skala	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
Dukungan Sosial	0.913	40	Reliabel
Perencanaan Karir	0.844	27	Reliabel

Uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* skala dukungan sosial adalah 0.913 dari 40 item pernyataan yang sudah diuji validitas dan dapat dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas data diatas sangat tinggi dan dapat dinyatakan reliabel. Kemudian nilai dari *Cronbach's Alpha* skala perencanaan karir adalah 0.844 dari 27 item pernyataan yang sudah diuji validitas dan dapat dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas data diatas sangat tinggi dan dapat dinyatakan reliabel.



## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Prasyarat :

- a. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasional. Tujuan uji normalitas untuk menunjukkan apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu : apabila nilai  $\text{sig.}(p) > 0,05$  maka sampel berdistribusi normal. Apabila nilai  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima. Dalam uji ini data dapat menggunakan *one sampel Kolmogorov Smirnov test* karena sampel yang digunakan lebih dari 50.
- b. Uji linieritas menunjukkan dua variabel yang memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Apabila suatu model tidak memenuhi syarat linieritas maka model regresi linier tidak bisa digunakan, dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linier dan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linier.

### 2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi. Uji korelasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yang diteliti serta mengetahui besarnya korelasi antara variabel X (Dukungan Sosial) dengan Variabel Y (Perencanaan Karir). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi *product moment pearson* karena data yang diperoleh berupa data ordinal yang diperoleh dari instrumen yang menggunakan jenis skala likert. Seperti yang diungkapkan Ronny Kountur, jika sata skala interval atau rasio yang digunakan korelasi *product moment pearson* (Sugiyono, 2016). Selain itu alasan penggunaan uji korelasi *product moment pearson* karena uji ini digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang keduanya berdistribusi normal.